BABI

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Metode mengajar adalah suatu cara atau langkah-langkah dalam melakukan proses pembelajaran yang terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik, metode pembelajaran juga menyangkut tentang seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran gurupun harus kreatif dalam memilih metode yang digunakan untuk melaksanakan tugasnya sabagai pengajar, yaitu bagaimana cara untuk menarik perhatian terhadap peserta didiknya agar proses belajar mengajar dapat terarah dengan baik dan beijalan secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Namun yang menjadi pergumulan atau keresahan yang dihadapi oleh sekolah pada sekarang ini adalah bagaimana cara untuk memotivasi peserta didik serta memili keterampilan mengajar dalam mengelolah pembelajaran dalam memilih dan menggunakan metode, karena metode merupakan salah satu pokok penting dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, oleh sebab itu diharapkan bagi setiap guru untuk lebih memperhatikan peserta didiknya lewat proses belajar mengajar, maka dari itu guru pendidikan agama Kristen (PAK) menagambil satu cara atau tekad dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas untuk menumbukan motivasi belajar peserta didik di SMP PGRI Marinding.

Dalam mengelola pembelajaran motivasi juga sangat penting untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik karena tanpa dorongan dan dukungan maka bisa saja pembelajaran tidak terarah dengan baik dan bahkan bisa membuat peserta didik gagal.

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikeijakan itu tidak menyentuh kebutuhannya.

Dilihat dari sudut psikologis motivasi adalah kecenderungan emosi yang mengantar atau memudahkan pencarian sasaran. Robbins dalam bukunya syaiful sagala mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu konstruksi yang menjelaskan awal, arah intensitas dan kehadiran pelaku individu yang bertujuan.[[1]](#footnote-2)

Dalam kegiatan belajar mengajar harus selalu ditingkatkan efektivitas dan efesiensinya. Melihat banyaknya kegiatan pendidikan disekolah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan frekuensi isi pengajaran maka sangat menyita waktu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar tersebut. Untuk mengatasi keadaan tersebut guru perlu memberikan tugas-tugas

kepada peserta didik diluar jam pelajaran agar bisa membuat peserta didik lebih berpikir lebih dalam, sebab bila hanya menggunakan seluruh jam pelajaran yang ada untuk tiap mata pelajaran hal itu tidak akan mencukupi tuntutan yang ada yang begitu luasnya pelajaran yang diharuskan seperti yang tercantum dalam kurikulum.

Dalam metode pemberian tugas ini adalah sebagai salah satu pokok penting untuk lebih meningkatkan cara mengelola pembelajaran, dengan tujuan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan seorang guru dalam proses belajar mengajar, serta juga mengukur keberhasilan peserta didik dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Selain itu metode pemberian tugas ini akan memperkaya pengetahuan serta keterampilan peserta didik melalui kegiatan-kegiatan diluar sekolah dengan kegiatan melaksanakan tugas peserta didik aktif belajar dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik. Selain itu metode pemberian tugas ini sangat tepat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peseta didik tetapi sebagaimana metode-metode yang lain juga memiliki kelebihan dan kelemahan yang perlu diketahui oleh seorang guru, hal ini memberi indikasi bahwa tidak ada metode yang sempurna sehingga dengan mengetahui kelebihan dan kelemahannya, maka akan memberikan kesempatan yang sebaik-baiknya kepada guru untuk mempersiapkan metode yang digunakan dengan baik.

Dalam hal ini, kegagalan belajar kadang-kadang tidak diperhatikan oleh peserta didik dan guru. Sehingga tidak diketahui sampai dimana

kemampuan yang dimiliki, bisa tidaknya dalam menanggulangi masalah- masalah dalam proses belajar mengajar , karena itu perlu dilakukan perubahan-perubahan dalam belajar lewat pemberian tugas. Seperti halnya memberikan dorongan semangat belajar, dan motivasi untuk memulihkan kepercayaan diri peserta didik yang memiliki kemampuan berprestasi, dan yang paling penting yaitu memberikan motivasi dalam diri peserta didik baik yang timbul karena kesadarannya sendiri tentang betapa pentingnya belajar ataupun motivasi dari orang lain. Tentang bagaimana implikasi dari metode pemberian tugas yang digunakan oleh guru dalam memotivasi peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai metode pemberian tugas dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik di SMP PGRI Marinding.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam tulisan ini adalah

1. Bagaimana metode pemberian tugas kepada peserta didik dalam proses memotivasi semangat belajar peserta didik guna meningkakatkan prestasi belajar peserta didik di SMP PGRI Marinding ?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode pemberian tugas ?
3. Tujuan Penelitian

Berdasakan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Menjelaskan bagaimana implikasi dari metode pemberian tugas yang digunakan oleh guru dalam memotivasi peserta didik terhadap peningkatan prestasi belajar.

Untuk menguraikan bagaimana motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode pemberian tugas.

1. Manfaat Penelitian
2. Manfaat Akademik

Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi jurusan pendidikan agama Kristen khususnya mata kuliah perencaan pembelajaran, teori belajar, dan strategi pelaksanaan pembelajaran PAK.

1. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru-guru yang mengajar di SMP PGRI Marinding tentang pentingnya metode pemberian tugas dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Selain itu melalui penelitian ini dapat memberikan sumbangsi bagi mahasiswa jurusan PAK di STAKN Toraja. Tentang cara memilih dan menggunakan metode yang tepat demi kelancaran proses pembelajaran.

£. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menyelesaikan karya tulis ini adalah yakni metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah terdiri atas lima bab sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| BABI | Pendahuluan Pada bagian ini dibahas tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. |
| BAB II | Kajian pustaka pada bagian ini akan dibahas mengenai: pengertian metode, jenis-jenis metode, pengertian motivasi, peran guru dalam memotivasi belajar siswa landasan teologis tentang metode ajar, tujuan metode pemberian tugas, kelemahan dan kelebihan metode pemberian tugas. |
| BAB III | Metodologi Penelitian. Yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, jenis penelitian, narasumber, instrumen penelitian, dan teknik pengumpulan data. |
| BAB IV | Hasil Penelitian dan Analisis |
| BAB V | PENUTUP, penutup merupakan tahap akhir dari penulisan skripsi ini yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dihasilkan penulis. |

1. Syaiful Segala, **Konsep dan Makna Pembelajaran,** (Bandung: Alfabeta,

   2012), h. 110. [↑](#footnote-ref-2)